

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu segi dari kualitas hidup yang tercermin pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia, yang meliputi sandang, pangan perumahan, pendidikan, kesempatan memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang layak, bebas dari rasa takut dan tidak tentram, bebas memeluk agama atau kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kesempatan untuk mengembangkan daya cipta serta berkreasi, yang sesungguhnya merupakan tujuan dan sasaran pokok pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Jamban adalah bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia dalam suatu tempat tertentu sehingga kotoran tersebut dalam suatu tempat tidak menjadi penyebab penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. (Notoatmodjo, 2011: 183)

Penyediaan sarana jamban merupakan bagian dari usaha sanitasi yang cukup penting perannya. Ditinjau dari sudut kesehatan lingkungan pembuangan kotoran yang tidak saniter Akan dapat mencemari lingkungan terutama tanah dan sumber air.

Jenis sarana pembuangan tinja yang tidak baik jelas Akan mencemari lingkungan sekitar sekaligus meningkatkan resiko penularan penyakit terhadap masyarakat. Diharapkan dengan penyediaan jamban yang sehat dan

pengelolaan *excreta* secara tepat, angka kejadian penyakit bawaan air dapat diminimalkan.

Pembuatan jamban merupakan usaha manusia untuk memelihara kesehatan dengan membuat lingkungan tempat hidup yang sehat. Dalam pembuatan jamban sedapat mungkin harus tidak menimbulkan bau yang tidak sedap dan dengan biaya pembuatan yang terjangkau. (M.Mulia, Ricki, 2005: 83)

Menurut Notoatmodjo dalam M.Mulia, Ricki 2005: 83. *Excreta* harus dibuang dalam jamban yang sehat sebelum dikelola. Suatu jamban disebut sehat untuk daerah perkotaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yaitu tidak mengotori permukaan tanah disekeliling jamban, tidak mengotori air permukaan disekitarnya, tidak mengotori air tanah disekitarnya, tidak terjangkau oleh serangga terutama lalat, kecoa dan binatang lainnya, tidak menimbulkan bau, mudah digunakan dan dipelihara (*maintenance*), dengan desain sederhana, murah, dan dapat diterima oleh pemakai.

Beberapa penyakit yang dapat disebarkan oleh tinja manusia antara lain. Tifus, disentri, kolera, bermacam-macam cacing (gelang, kremi, tambang, pita) *Schistosomiasis* dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2011:184)

Keberadaan jamban keluarga menjadi suatu keharusan dalam kesadaran kepemilikan jamban keluarga bisa dipengaruhi dari tiga faktor antara lain faktor predisposisi mencakup pendidikan, pengetahuan, ekonomi, perilaku, pendapatan, faktor *enabling* (pendukung) mencakup ketersediaan sarana dan prasarana dan faktor *reirforcing* (pendorong).

Berdasarkan data Puskesmas Rawat Inap Sukaraja tahun 2019 hasil triwulan I (satu) diketahui sebanyak 88.2% KK yang sudah memiliki sanitasi yang layak (jamban sehat), 11.8% lainnya belum memiliki sanitasi yang tidak layak (jamban sehat). Hasil triwulan II (dua) diketahui sebanyak 89.0% KK yang sudah memiliki sanitasi yang layak (jamban sehat), 11% lainnya belum memiliki sanitasi yang tidak layak (jamban sehat). Dan triwulan III (tiga) diketahui sebanyak 89.0% KK yang sudah memiliki sanitasi yang layak (jamban sehat), 11% lainnya belum memiliki sanitasi yang tidak layak (jamban sehat).

Berdasarkan profil Kelurahan Kangkung terdapat 3 lingkungan. Lingkungan 1 terdapat 4 RT semua sudah memiliki jamban. Lingkungan 2 terdapat 10 RT dan yang belum memiliki jamban sehat RT 006 sebanyak 29 KK. RT 09 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 46 KK. RT 10 yang belum memiliki jamban sebanyak 8 KK. Lingkungan 3 terdapat 13 RT dan yang belum memiliki jamban sehat RT 17 sebanyak 46 KK. RT 18 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 15 KK. RT 19 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 63 KK. RT 21 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 63 KK. RT 22 yang belum memiliki jamban sebanyak 63 KK. RT 23 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 30 KK. RT 24 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 36 KK. RT 25 yang belum memiliki jamban sehat sebanyak 123 KK. Jadi dikelurahan kangkung yang tidak memiliki jamban sehat sebanyak 522 KK.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian mengenai faktor – faktor pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kungkung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Kelurahan Kungkung Kecamatan Bumi Waras merupakan Kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja. Dari hasil data yang diperoleh, dari jumlah KK sebanyak 3.691, yang menggunakan jamban sehat semi permanen sebanyak 402 KK, yang menggunakan jamban sehat permanen sebanyak 2.006, dan yang tidak memiliki jamban sehat adalah sebanyak 522 KK. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah yaitu masih tingginya masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kungkung wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang ada pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kungkung Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui alasan tidak memiliki jamban pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kungkung wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.

- b. Mengetahui pendidikan pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kangkung wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.
- c. Mengetahui perilaku pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kangkung wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.
- d. Mengetahui pendapatan pada masyarakat yang tidak memiliki jamban di Kelurahan Kangkung wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat sewaktu kuliah.
2. Bagi Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, hasil peneliti dapat digunakan untuk evaluasi program yang ada di Puskesmas.
3. Bagi masyarakat, dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang jamban keluarga yang baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian di batasi dengan mengetahui alasan tidak memiliki jamban, pendidikan, pendapatan, perilaku masyarakat, dan perilaku tokoh masyarakat/agama di Kelurahan Kangkung wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Tahun 2020.